

## THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, AND EARNING PER SHARE ON STOCK PRICE

**M. Jusman Syah, Maruji Pakpahan, Aris Wahyu Kuncoro**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Email: m.jusmansyah@budiluhur.ac.id, marujipakpahan@budiluhur.ac.id,  
aris.wahyukuncoro@budiluhur.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham studi empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 38 Perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 11 Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengujian hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang lengkap selama 2017-2021. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan diuji menggunakan program SPSS Versi 26.0 dan Microsoft Excel 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Current Ratio, Return On Assets dan Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** *current ratio; return on assets; return on equity; earning per share*

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Current Ratio, Return On Assets, Return On Equity, and Earning Per Share on stock prices of empirical studies on Sub Sector Property and Real Estate Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sampling technique used a purposive sampling method. The population in this study were 38 companies and the samples used were 11 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this study is a hypothesis testing method. The data used is secondary data in the form of complete financial reports for 2017-2021. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis and tested using the SPSS Version 26.0 program and Microsoft Excel 2016. The results of this study indicate that Earning Per Share has a significant effect on Stock Prices, while Current Ratio, Return On Assets, and Return On Equity does not have a significant effect on the Stock Price.*

**Keywords:** *current ratio; return on assets; return on equity; earning per share*

<b>How to cite:</b>	M. Jusman Syah, Maruji Pakpahan, Aris Wahyu Kuncoro (2023) The Influence of Current Ratio, Return on Assets, Return on Equity, and Earning PerShare on Stock Price, (8) 1, <a href="http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6">http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i6</a>
<b>E-ISSN:</b>	2548-1398
<b>Published by:</b>	Ridwan Institute

## **Pendahuluan**

*Property* dan *real estate* merupakan salah satu kategori sektor perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada berbagai jenis investasi di bidang *property* dan *real estate* yang secara umum dapat dibagi menjadi tiga yaitu, *residential property*, yang meliputi apartemen, perumahan, dan bangunan multi unit. Kedua yaitu *commercial property*, properti yang dirancang untuk keperluan bisnis misalnya gedung penyimpanan barang dan area parkir. Dan yang ketiga yaitu tanah dan *industrial property*, investasi di bidang properti yang dirancang untuk keperluan industri misalnya, bangunan-bangunan pabrik.

Investasi di bidang *property* dan *real estate* diyakini menjadi salah satu investasi yang menjanjikan, karena pada umumnya investasi di bidang *property* dan *real estate* bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Sektor *property* and *real estate* juga menjadi salah satu sektor yang memegang fungsi penting dalam menentukan kemajuan ekonomi pada suatu wilayah tertentu. Sektor ini dapat dijadikan sebagai salah satu sektor yang memberikan sinyal jatuh atau sedang bangungnya perekonomian suatu negara dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat di tiap tahunnya sehingga menyebabkan permintaan akan tempat tinggal dan properti meningkat. Selain itu, bertambahnya kebutuhan manusia akan pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, dan lain-lain.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan *real estate* termasuk sektor bisnis yang tumbuh sepanjang kuartal I/2021, tetapi pergudangan, atau kerap disebut sebagai sub sektor properti logistik, justru berkontraksi. Pertumbuhan tertinggi dikontribusi oleh sektor informasi dan komunikasi yang mencapai pertumbuhan 8,72 persen secara tahunan (*year-on-year/yo*y). Sementara itu, *real estate* tumbuh 0,94 persen sepanjang 3 bulan pertama tahun ini *yo*y (Ekonomi Bisnis, 2022).

Selain itu, sepanjang kuartal II-2021 sektor properti mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,82 persen. Angka tersebut menjadi kontribusi sektor properti terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di periode ini yang mencapai 7,07 persen (Kompas, 2022).

Setiap saat harga saham dapat mengalami perubahan, hal ini terjadi karena adanya perubahan besar atau kecilnya penawaran dan permintaan investor yang akan membeli saham tersebut. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan faktor internal perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berupa rasio-rasio keuangan seperti *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share*.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analitis deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan

akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode penelitian ini, akan diperoleh hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti.

### 1. Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih.
- 2) Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling purposive dimana teknik penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

**Tabel 1**

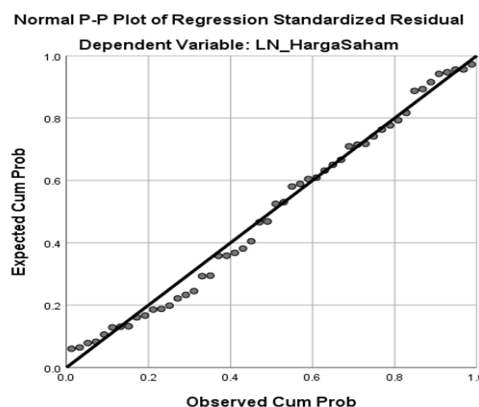
No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2021	38
2	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode 2017–2021	(11)
3	Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak mempunyai harga saham di atas Rp. 400 selama periode 2017–2021	(16)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		11

Sumber : IDX data diolah

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas



Gambar 1  
Normal p-p plot of regression

Berdasarkan gambar 1 di atas, maka dapat dilihat setelah dilakukan transformasi, hasil data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik *probability plot (p-p-plot)* sehingga data tersebut menunjukkan distribusi normal.

**Tabel 2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	,0000000	,0000000
	,79413007	,62513299
Most Extreme Differences	,084	,105
	,084	,105
	-,057	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output IBM SPSS 26 metode enter

Berdasarkan tabel 2 di atas dimana sebelumnya untuk uji normalitas sudah digambarkan dalam *p-p-plot*. Kali ini untuk uji normalitas *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* akan memperlihatkan apakah data penelitian berdistribusi normal dengan menunjukkan angka signifikan. Hasil dari uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$  yang artinya data penelitian tersebut terdistribusi normal.

Kriteria dalam Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan hasil :

- Apabila nilai (Sig. > 0,05), maka residual berdistribusi normal
- Apabila nilai (Sig. < 0,05), maka residual berdistribusi tidak normal

#### b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) (Ghozali, 2018). Cara yang dapat dilakukan dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF), jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal atau terjadi kemiripan.

**Tabel 3**  
**Variance Inflation Factor**

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_CR	,829	1,207
	LN_ROA	,123	8,150
	LN_ROE	,125	8,010
	LN_EPS	,812	1,231

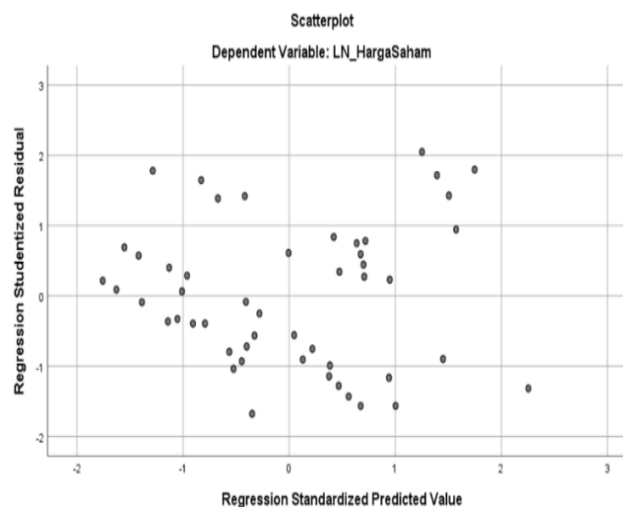
a. Dependent Variable: LN\_HargaSaham

Sumber : Output IBM SPSS 26 metode enter

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan Variance Inflation Factor (VIF) harus lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 10, maka data dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinieritas dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

### c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui apakah suatu data bersifat heteroskedastisitas atau tidak, maka perlu pengujian. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode analisis grafik Scatterplot dan metode Spearman.



Gambar 2  
Scatterplot

Tabel 4  
Uji Spearman  
Correlations

		LN_ROA				
		LN_CR	LN_ROE	LN_EPS	LN_EPS	LN_EPS
Spearman's rho	Unstandardized Residual	1,000	,020	-,020	-,091	,104
	Correlation Coefficient					

	Sig. (2-tailed)	,891	,892	,530	,472
	N	50	50	50	50
LAG_CR	Correlation Coefficient	,020	1,000	,054	-,070
	Sig. (2-tailed)	,891	,709	,631	,016
	N	50	53	50	50
LAG_ROA	Correlation Coefficient	-,020	,054	1,000	,900**
	Sig. (2-tailed)	,892	,709	,000	,018
	N	50	50	50	50
LAG_ROE	Correlation Coefficient	-,091	-,070	,900**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,530	,631	,000	,207
	N	50	50	50	50
LAG_EPS	Correlation Coefficient	,104	,339*	,334*	,182
	Sig. (2-tailed)	,472	,016	,018	,207
	N	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output IBM SPSS 26 metode enter

Uji *Spearman* dapat dilihat dari nilai *Spearman's rho Sig.*, jika nilai *Spearman's rho Sig.* > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* dengan nilai *Spearman's rho Sig.* sebesar 0,891, variabel *Return On Asset* dengan nilai *Spearman's rho Sig.* sebesar 0,892, variabel *Return On Equity* dengan nilai *Spearman's rho Sig.* sebesar 0,530, variabel *Earning Per Share* dengan nilai *Spearman's rho Sig.* sebesar 0,472, hal ini menunjukkan bahwa nilai *Spearman's rho Sig.* pada setiap variabel > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2018). Jika ada korelasi, maka dinamakan adanya masalah di dalam autokorelasi. Untuk kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson.

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	,747 <sup>a</sup>	,558	,518	,82867	2,063
a. Predictors: (Constant), LN_EPS, LN_ROE, LN_CR, LN_ROA					
b. Dependent Variable: LN_Harga Saham					

Sumber : Output IBM SPSS 26 metode enter

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* dari model regresi adalah sebesar 2,063. Jika dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson* dengan jumlah observasi (N) =50 dan jumlah variabel independen 4 (K=4) diperoleh nilai tabel dL(lower) = 1,377 dan dU(upper) = 1,721. Oleh karena itu nilai dW = 2,063 berada diatas dU = 1,721 dan dibawah 4-dU = 2,278 (dU<dW<4-dU) sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

## 2. Uji Korelasi

Untuk mengetahui berapa besar hubungan kedua variabel tersebut yaitu variabel dependen dan independen, dapat diukur dengan suatu koefisien korelasi. Dalam penelitian ini korelasi variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 6 Berikut ini:

**Tabel 6**

		LN_HargaSaham	LN_CR	LN_ROA	LN_ROE	LN_EPS
Pearson Correlation	LN_HargaSaham	1,000	-,061	,314	,260	,651
	LN_CR	-,061	1,000	,031	-,086	,355
	LN_ROA	,314	,031	1,000	,926	,181
	LN_ROE	,260	-,086	,926	1,000	,061
	LN_EPS	,651	,355	,181	,061	1,000
Sig. (1-tailed)	LN_HargaSaham	,	,338	,013	,034	,000
	LN_CR	,338	,	,415	,277	,006
	LN_ROA	,013	,415	,	,000	,105
	LN_ROE	,034	,277	,000	,	,336
	LN_EPS	,000	,006	,105	,336	,
N	LN_HargaSaham	50	50	50	50	50
	LN_CR	50	50	50	50	50
	LN_ROA	50	50	50	50	50
	LN_ROE	50	50	50	50	50
	LN_EPS	50	50	50	50	50

Sumber : Output IBM SPSS 26 metode enter

Berdasarkan hasil output pada tabel 6 dapat disimpulkan bahwa:

1. Koefisien korelasi antara *Current Ratio* dengan Harga Saham pada kolom Sig. (1-tailed) tingkat signifikan sebesar 0,338 ( $0,338 > 0,05$ ) artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* dengan Harga Saham, dikarenakan tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05. Hubungan antara variabel *Current Ratio* adalah -0,061 Korelasi sangat rendah dengan arah hubungan yang negatif.
2. Koefisien korelasi antara *Return On Asset* dengan Harga Saham pada kolom Sig. (1-tailed) tingkat signifikan sebesar 0,013 ( $0,013 < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan

yang signifikan antara *Return On Asset* dengan Harga Saham, dikarenakan tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05. Hubungan antara variabel *Return On Asset* adalah 0,314 Korelasi rendah dengan arah hubungan yang positif.

3. Koefisien korelasi antara *Return On Equity* dengan Harga Saham pada kolom *Sig. (1-tailed)* tingkat signifikan sebesar 0,034 ( $0,034 < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Return On Equity* dengan Harga Saham, dikarenakan tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05. Hubungan antara variabel *Return On Equity* adalah 0,260 Korelasi rendah dengan arah hubungan yang positif.
4. Koefisien korelasi antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham pada kolom *Sig. (1-tailed)* tingkat signifikan sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham, dikarenakan tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05. Hubungan antara variabel *Earning Per Share* adalah 0,651. Korelasi kuat dengan arah hubungan yang positif.

### 3. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 <sup>a</sup>	,558	,518	,82867

a. Predictors: (Constant), LN\_EPS, LN\_ROE, LN\_CR, LN\_ROA

Sumber : Output IBM SPSS 26 metode *enter*

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka dapat diketahui hasil nilai *Adjusted R Square* adalah 0,518 artinya 51,8% perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen Current Ratio (X1), Return On Asset (X2), Return On Equity (X3), Earning Per Share (X4) dan sisanya sebesar 48,2% ( $100\% - 51,8\%$ ) dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

### 4. UJI F (*Goodness of Fit Test*)

Uji F ini digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* mempunyai kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Harga Saham dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka model fit atau layak digunakan dalam penelitian.



- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka model fit atau tidak layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 8**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.952	4	9.738	14.181	.000 <sup>b</sup>
	Residual	30.901	45	.687		
	Total	69.853	49			

a. Dependent Variable: LN\_Harga Saham

b. Predictors: (Constant), LN\_EPS, LN\_ROE, LN\_CR, LN\_EPS

Sumber : Output IBM SPSS 26 metode enter

Berdasarkan tabel 8 maka didapat hasil uji kelayakan model dengan SPSS yang ditunjukkan pada tabel ANOVA. Dengan hasil tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan.

#### 1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antar masing-masing variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity Ratio*, *Earning Per Share* terhadap variabel dependen Harga Saham. Apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding, berbeda secara nyata ataukah tidak, dengan rata-rata sebuah sampel. Cara pengambilan keputusan, berdasarkan signifikansinya adalah :

a) Jika signifikansi nya  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima

b) Jika signifikansi nya  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Atau dengan cara melihat T tabel sebagai berikut :

a)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

b)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$H_{01}$  : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

$H_1$  : *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

$H_{02}$  : *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

$H_2$  : *Return On Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H<sub>03</sub> : *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H<sub>3</sub> : *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H<sub>04</sub> : *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H<sub>4</sub> : *Earning Per Share* berpengaruh terhadap terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Maka Nilai T tabel dicari pada signifikan 0,05,  $df = n - k - 1$  atau  $df = 50 - 4 - 1 = 45$ , maka diperoleh hasil untuk t tabel sebesar 1,679. Untuk nilai t hitung dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut :

**Tabel 9**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,366	,466		17,953	,000
LN_CR	-,713	,243	-,319	-2,933	,005
LN_ROA	,158	,376	,119	,419	,677
LN_ROE	0,109	0,394	0,077	0,276	0,784
LN_EPS	0,207	0,031	0,738	6,711	,000

a. Dependent Variable: LN\_HargaSaham

Sumber : *Output IBM SPSS 26 metode enter*

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat mengambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham adalah:

1. Variabel *Current Ratio* memiliki t<sub>hitung</sub> sebesar  $-2,933 < t_{tabel}$  sebesar 1,679 yang berarti H<sub>01</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$  yang berarti

$H_{01}$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka *Current Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

2. Variabel *Return On Asset* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $0,419 < t_{tabel}$  sebesar  $1,679$  dan nilai signifikan  $0,667 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_{02}$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Maka *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
3. Variabel *Return On Equity* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $0,276 < t_{tabel}$  sebesar  $1,679$  dan nilai signifikan  $0,784 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_{03}$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Maka *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Variabel *Earning Per Share* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $6,711 > t_{tabel}$  sebesar  $1,679$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_{04}$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Maka *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena memiliki variabel independen lebih dari satu.

Berdasarkan tabel 9 diketahui Harga Saham dipengaruhi satu variabel yaitu *Earning Per Share*, sehingga didapat persamaan linier berganda sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta sebesar  $8,366$  artinya jika *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* sama dengan nol (0), maka Harga Saham (Y) nilainya sebesar  $8,366$ .
- 2) Koefisien Regresi Variabel *Current Ratio* =  $-0,713$   
Artinya: Jika variabel *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 persen sedangkan variabel lainnya bernilai tetap, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar  $-71,3$  persen. Sebaliknya, apabila *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 1 persen variabel dan variabel lain bernilai tetap maka Harga Saham juga mengalami kenaikan sebesar  $-71,3$  persen. Koefisien bersifat negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel *Current Ratio* dengan variabel Harga Saham.
- 3) Koefisien Regresi Variabel *Return On Asset* =  $0,158$   
Artinya: Jika variabel *Return On Asset* mengalami kenaikan 1 persen sedangkan variabel lainnya bernilai tetap, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar  $15,8$  persen. Sebaliknya, apabila *Return On Asset* mengalami penurunan sebesar 1 persen variabel dan variabel lain bernilai tetap maka Harga Saham juga mengalami kenaikan sebesar  $15,8$  persen. Koefisien bersifat positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel *Return On Asset* dengan variabel Harga Saham.
- 4) Koefisien Regresi Variabel *Return On Equity* =  $0,109$   
Artinya: Jika variabel *Return On Equity* mengalami kenaikan 1 persen sedangkan variabel lainnya bernilai tetap, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar  $10,9$  persen. Sebaliknya, apabila *Return On Equity* mengalami penurunan sebesar 1 persen variabel dan variabel lain bernilai tetap maka Harga Saham juga

mengalami kenaikan sebesar 10,9 persen. Koefisien bersifat positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel *Return On Equity* dengan variabel Harga Saham.

5) Koefisien Regresi Variabel *Earning Per Share* = 0,207

Artinya: Jika variabel *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1 persen sedangkan variabel lainnya bernilai tetap, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 20,7 persen. Sebaliknya, apabila *Earning Per Share* mengalami penurunan sebesar 1 persen dan variabel lain bernilai tetap maka Harga Saham juga mengalami penurunan sebesar 20,7 persen. Koefisien bersifat positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel *Earning Per Share* dengan variabel Harga Saham.

**6. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pembahasan dan uraian maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian [Dian Indah Sari \(2020\)](#) pada Perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019 menyimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian [\(Mega & Janiman, 2021\)](#) pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan periode 2016-2020 menyimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak signifikan terhadap Harga Saham.
3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian [\(Junaedi & Winata, 2021\)](#) pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 menyimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian [\(Ponggohong, 2016\)](#) pada Perusahaan perusahaan properti & real estat terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.

**7. Rangkuman Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian disusun rangkuman variabel yang berpengaruh (√) dan tidak berpengaruh (∨) terhadap Harga Saham, dilihat pada tabel 10 dibawah ini :

**Tabel 10**  
**Rangkuman Hasil Penelitian**

No	Variabel Independen (X)	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Variabel Dependen (Y)
1	<i>Current Ratio</i>		√	Harga Saham
2	<i>Return On Asset</i>		√	Harga Saham

3	<i>Return On Equity</i>		√	Harga Saham
4	<i>Earning Per Share</i>	√		Harga Saham

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai adanya pengaruh kinerja keuangan antara *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan alat pengujian analisis regresi linier berganda yaitu menggunakan *Statistic Package For Social Science* (SPSS) versi 26 (2017) setelah dilakukan penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. 2) Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. 3) Variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. 4) Variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

## BIBLIOGRAFI

- Ekananda, Mahjus. (2019). *Analisis Ekonometrika untuk Keuangan, Analisis Ekonometrika Keuangan, Untuk Penelitian Bisnis dan Keuangan*. [Google Scholar](#)
- Fadli, Ardiansyah. (2021). Kuartal II-2021 Sektor Properti Tumbuh 2,82 Persen, Ini Tanggapan REI. Retrieved from <https://www.kompas.com/> website: <https://www.kompas.com/>. [Google Scholar](#)
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Bandung: Alfabeta*. Cv. [Google Scholar](#)
- Fauziah, Fenty. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Pustaka Horizon. [Google Scholar](#)
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. [Google Scholar](#)
- Hartanto, William. (2018). *Mahasiswa Investor (UPDATED)*. Elex Media Komputindo. [Google Scholar](#)
- Hery, Analisis Laporan Keuangan Integrated. (2018). Comprehensive Edition. *Cetakan Ke-3, Jakarta: Penerbit PT Grasindo*. [Google Scholar](#)
- Indonesia, Bursa Efek. (2022). Laporan Keuangan & Tahunan. Retrieved from <https://www.idx.co.id/> website: <https://www.idx.co.id/>. [Google Scholar](#)
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesepuluh)*. BPFE. [Google Scholar](#)
- Junaedi, Abdul Aziz, & Winata, Rio Hadi. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 326–337. [Google Scholar](#)
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. [Google Scholar](#)
- Mega, S. W., & Janiman, Janiman. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), dan Return On Equit (ROE) terhadap Harga Saham. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(12), 1718–1732. [Google Scholar](#)

- Ponggohong, Jaqualine O. Y. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (Studi pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1). [Google Scholar](#)
- Priyatno, Duwi. (2017). Panduan praktis olah data menggunakan SPSS. Yogyakarta: Andi. [Google Scholar](#)
- Sari, Dian Indah. (2020). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66–77. [Google Scholar](#)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet. [Google Scholar](#)
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi*. [Google Scholar](#)

---

**Copyright holder:**

M. Jusman Syah, Maruji Pakpahan, Aris Wahyu Kuncoro (2023)

**First publication right:**

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

**This article is licensed under:**

